

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	164,024,870,293	189,057,075,801
Piutang lain-lain	5	27,616,917,260	24,089,835,602
Uang Muka & Biaya dibayar dimuka	6	1,679,679,912	829,651,719
Jumlah Aset Lancar		193,321,467,465	213,976,563,122
ASET TIDAK LANCAR			
Dana Yang Ditetapkan Penggunaannya	7	171,438,500,000	125,438,500,000
Aset Tetap Bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	8	30,960,822,996	35,222,366,632
Aset Tak Berwujud Bersih Aset Tak Berwujud - Hak Pengelolaan Jalan Tol (Setelah dikurangi akumulasi Amortisasi)	9	1,723,314,034,091	1,756,027,070,189
Uang Muka Konstruksi Jk Panjang	10	1,793,407,286	1,793,407,286
Aset Tidak Lancar Lainnya	10	20,000,000	20,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,927,526,764,373	1,918,501,344,107
JUMLAH ASET		2,120,848,231,840	2,132,477,907,229
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Hutang Kepada Kontraktor & Konsultan	11	2,414,958,824	27,181,660,914
Retensi Bagian Lancar	12	5,788,645,481	3,459,835,816
Hutang Pajak	13	866,739,032	376,507,853
Hutang Beban Akrual :			
Biaya yang masih harus dibayar	14	32,361,559,997	30,421,210,371
Iuran Pegawai Belum Disetor	14	27,436,100	27,436,100
Hutang Provisi Overlay Jangka Pendek (JT < 1 Tahun)	14	8,379,887,475	8,379,887,475
Biaya Overlay Ditangguhkan	14	18,253,157,759	7,713,772,362
Hutang Lain-lain :			
Hutang Kepada Rekanan-Rupiah	15	793,961,563	793,961,563
Uang Titipan	15	42,444,584,483	32,844,305,974
Jaminan Atas Pemanfaatan Lahan	15	45,000	45,000
Pendapatan Diterima dimuka lainnya	15	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		111,330,975,714	111,198,623,428
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Obligasi	16	1,493,504,782,536	1,493,582,422,455
Liabilitas Pajak Tangguhan	17	20,726,512,061	20,726,512,061
Cadangan Imbalan Kerja	18	2,485,667,303	2,442,602,606
Jumlah Kewajiban Jk Panjang		1,516,716,961,900	1,516,751,537,122
EKUITAS			
Modal saham	19	655,727,000,000	655,727,000,000
Laba (Rugi) Kumulatif		(162,926,705,774)	(151,652,263,115)
Penghasilan Komprehensif Lain-keuntungan aktuarial		-	453,009,794
liabilitas imbalan kerja			
Jumlah Ekuitas		492,800,294,226	504,527,746,679
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2,120,848,231,840	2,132,477,907,229

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Tol	20	129,383,637,094	276,532,951,606
Pendapatan Usaha Lain	20	40,329,958	1,206,619,954
Jumlah pendapatan usaha		129,423,967,052	277,739,571,560
BEBAN USAHA			
Pengeluaran Operasional	21	(17,820,482,497)	(40,532,647,356)
Provisi Pelapisan Ulang	21	(16,303,735,798)	(21,895,477,052)
Beban Umum dan Administrasi	22	(14,010,356,409)	(21,806,062,482)
Penyusutan dan Amortisasi	23	(37,379,892,730)	(71,132,360,483)
Jumlah beban usaha		(85,514,467,434)	(155,366,547,373)
LABA (RUGI) USAHA		43,909,499,618	122,373,024,187
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Deposito & Jasa Giro	24	8,207,967,558	4,454,554,441
Pajak Final Atas Deposito & Jasa Giro	24	(1,641,593,512)	(890,910,888)
Biaya Keuangan	25	(62,236,810,502)	(133,956,949,048)
Lainnya Bersih	26	33,484,385	64,137,359
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(55,636,952,071)	(130,329,168,136)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(11,727,452,453)	(7,956,143,949)
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)			(47,307,749,274)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(11,727,452,453)	(55,263,893,223)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan/kerugian Aktuarial			509,422,982
Efek Pajak Penghasilan			(127,355,746)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	382,067,236
LABA (RUGI) BERSIH		(11,727,452,453)	(54,881,825,987)
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan			
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(11,727,452,453)	(54,881,825,987)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

(dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Tol	125,336,248,770	302,742,549,043
Penerimaan Pendapatan Lainnya	7,155,170,097	3,223,341,130
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(36,367,575,046)	1,531,927,624,953
Pembayaran Kepada Karyawan	(12,258,776,054)	(25,959,569,189)
Pembayaran Bunga Pinjaman dan Pokok		(1,530,451,073,053)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	83,865,067,767	281,482,872,884
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	(46,000,000,000)	(125,438,500,000)
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dan aset takberwujud lainnya		-
Perolehan Aset Tetap Selain Jalan Tol		(10,336,424,011)
Pembayaran Biaya Pelapisan Ulang		-
Perolehan Aset tetap Dalam Konstruksi		(8,111,135,300)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	(46,000,000,000)	(143,886,059,311)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang Bank		-
Pembayaran Bunga Obligasi	(62,897,273,274)	-
Pembayaran pinjaman BLU (Net)		-
Dana Yang Ditetapkan Penggunaannya		-
Setoran Modal		-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Pendanaan	(62,897,273,274)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25,032,205,507)	137,596,813,573
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	189,057,075,801	51,460,262,228
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	164,024,870,293	189,057,075,801

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham		Laba (rugi) Kumulatif Selama Tahap Pengembangan	Ekuitas Bersih	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal			Jumlah
Saldo Awal	573,727,000	1,000	573,727,000,000	(162,091,932,306)	411,635,067,694
Penambahan modal disetor	82,000,000	1,000	82,000,000,000		82,000,000,000
Laba (rugi) bersih				65,774,504,972	65,774,504,972
Saldo 31 Desember 2016	655,727,000	1,000	655,727,000,000	(96,317,427,334)	559,409,572,666
Penambahan modal disetor			-		-
Laba (rugi) bersih				(54,881,825,987)	(54,881,825,987)
Saldo 31 Desember 2017	655,727,000	1,000	655,727,000,000	(151,199,253,321)	504,527,746,679
Penambahan modal disetor			-		-
Laba (rugi) bersih				(11,727,452,453)	(11,727,452,453)
Saldo 30 June 2018	655,727,000	1,000	655,727,000,000	(162,926,705,774)	492,800,294,226

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Marga Lingkar Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, Anggaran dasar Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 22 Desember 2016 dengan Akta No.14 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0111645 Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan JORR W2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol JORR W2 utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan,
- b. membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol,
- c. pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol,
- d. menggunakan Ruang Milik Jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau
- e. menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c, dan d.

Perusahaan berkedudukan di Pondok Indah, Jakarta Selatan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS tanggal 04 Mei 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Mei 2018 :

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Lim Lay Ming
Komisaris : Frans Satyaki Sunito
Yusid Toyib
Direksi:
Direktur Utama : Raden Kristianto
Direktur : Sri Nugroho

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2017 :

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Satya Heragandhi
Komisaris : Frans Satyaki Sunito
Taruli Magdalena Hutapea
Direksi:
Direktur Utama : Edwin Cahyadi
Direktur : Sri Nugroho

Jumlah karyawan perusahaan pada tanggal 31 Januari 2017 sebanyak 192 dan 31 Desember 2016 sebanyak 192 orang

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Pada periode berjalan, Perusahaan telah mengadopsi semua Standar dan Interpretasi baru maupun revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi Perusahaan dan efektif untuk periode akuntansi dimulai pada 1 Januari 2011. Penerapan standar dan Interpretasi baru maupun revisi telah mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan dan pengungkapan untuk periode berjalan dan sebelumnya.

a. PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Standar ini mengharuskan perubahan dalam format dan isi laporan keuangan, termasuk perubahan dalam judul laporan keuangan.

Sebagai hasil dari penerapan standar yang direvisi, Perusahaan menyajikan seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas pada laporan perubahan ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) disajikan dalam satu laporan laba rugi komprehensif. Selanjutnya, pengungkapan tambahan dibuat sehubungan dengan pengelolaan modal, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan sumber estimasi ketidakpastian.

Sebagai tambahan, revisi standar ini juga mengharuskan penyajian laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal apabila Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya anggota personil manajemen kunci merupakan pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah mengevaluasi hubungan pihak-pihak berelasi dan mengungkapkan sesuai dengan standar revisi ini.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.6 (Revisi 2010) tentang Akuntansi dan Pelaporan bagi Perusahaan dalam Tahap Pengembangan. Laporan keuangan tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain. Penerapan kebijakan akuntansi mengikuti kebijakan akuntansi yang sama dengan prinsip yang di terapkan dalam menyusun laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk kepentingan perbandingan dengan diterapkannya IFRS 16 tentang Marjin Konstruksi, maka Laporan Keuangan Tahun 2011 disajikan kembali dengan memperhitungkan Marjin Konstruksi dimaksud

c. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan diklasifikasikan sebagai "investasi jangka pendek".

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan dalam laporan laba rugi sesuai masa manfaatnya.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	20 Tahun
Peralatan Operasi dan Kantor	5 Tahun
Kendaraan Bermotor	3 - 5 Tahun

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

g. Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol - dalam Konstruksi

Aset hak pengusahaan jalan tol - dalam konstruksi merupakan akumulasi pengeluaran biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan perolehan jalan tol dan aset tetap selain jalan tol yang masih dalam tahap konstruksi termasuk biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi atas utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan tersebut. Aset hak pengusahaan jalan tol - dalam konstruksi dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah siap untuk digunakan dan dioperasikan. Biaya perolehan jalan tol meliputi biaya konstruksi jalan tol, sarana dan prasarana pelengkap jalan tol, pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya lainnya yang berhubungan langsung dengan proses pembangunan jalan tol yang bersangkutan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

i. Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual method*).

j. Instrumen Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

1) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Aset keuangan Perusahaan meliputi Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain serta Uang Jaminan. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota dipasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Perusahaan memasukan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset. Jika pada tahun berikutnya jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan dimasa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kewajiban keuangan yang dicatat berdasar biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal kewajiban keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Kewajiban keuangan Perusahaan terdiri dari utang, uang muka pelanggan dan beban masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto.

k. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
Kas	15,000,000	15,000,000
Uang Pecahan Kecil (Kas Uang Kembalian)	29,765,794	817,483,823
Bank Permata	16,515,460,083	23,646,483,562
Bank Mandiri	20,071,649,110	46,033,987,878
Bank BRI	3,441,897,109	2,872,580,832
Bank BNI	2,123,602,742	2,595,827,202
Bank BCA	4,827,463,553	4,075,712,504
Bank Mega	31,902	-
Deposito :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	10,000,000,000	21,000,000,000
PT Bank Jabar Banten		
PT Bank BTPN	45,000,000,000	68,000,000,000
PT Jateng	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega		
PT Bank Mantap	19,000,000,000	
PT Bank Jabar Banten	38,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Permata		
Jumlah deposito	117,000,000,000	109,000,000,000
Jumlah	164,024,870,293	189,057,075,801

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penerimaan yang akan diterima oleh PT MLU terdiri dari :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
- Pendapatan tol E-Toll Card (PT JLJ)	13,397,668,827	9,073,533,252
- PT Jasamarga Cabang Jakarta Tangerang	354,446,088	354,446,088
- PT Bank Mandiri	2,203,359,754	4,289,806,755
- Reimburse Janger Meruya Utara 3	59,034,295	59,034,295
- Gerbang Tol Pondok Ranji	11,473,333,296	10,313,015,212
- PT BNI (Persero)	129,075,000	-
	27,616,917,260	24,089,835,602

6. UANG MUKA & BIAYA DIBAYAR DIMUKA :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
a. Uang Muka Lain-lain :		
- Uang Muka Lain-lain	692,324,521	469,996,934
	692,324,521	469,996,934

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Uang Muka Konsultan (Jangka Pendek) :		
- PT Virama Karya	11,056,581	11,056,581
- PT Tata Guna Patria	44,688,800	44,688,800
	<u>55,745,381</u>	<u>55,745,381</u>
c. Biaya Dibayar Dimuka		
- Biaya Dibayar dimuka	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
d. Uang Muka Kontraktor (jangka Pendek) :		
- PT Intracs (VMS)	931,610,010	63,936,687
	<u>931,610,010</u>	<u>63,936,687</u>
f. Asuransi Dibayar Dimuka :		
- Asuransi Dibayar Dimuka (Jurnal Akuntan)	-	239,972,717
	<u>-</u>	<u>239,972,717</u>
Jumlah	<u>1,679,679,912</u>	<u>829,651,719</u>

Akun ini merupakan uang muka kepada PT Virama Karya, PT Tata Guna Patria, dan PT Modul Intracs terkait dg Kontrak Pekerjaan Jasa Pemborongan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara. Dan Uang Muka PT Mangun Karya Mandiri terkait kontrak pekerjaan atas pembangunan Gerbang Tol Meruya 2 .

7. DANA YANG DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
- Deposito Jangka Pendek > 3 Bulan	171,438,500,000	125,438,500,000
	<u>171,438,500,000</u>	<u>125,438,500,000</u>

8. ASET TETAP

Aset Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol

	30-Jun-18			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<i>Pek.Dlm Pelaks. (PDP)</i>	(28,682,500)			(28,682,500)
Gdg Kantor & Bangunan Lainnya	23,580,161,451			23,580,161,451
Peralatan Operasi dan Kantor	15,685,132,564	405,312,996		16,090,445,560
Alat Transportasi	296,701,760			296,701,760
Jumlah	<u>39,533,313,275</u>	<u>405,312,996</u>	<u>-</u>	<u>39,938,626,271</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Gdg Kantor & Bangunan Lainnya	1,091,745,590	1,753,404,910	#REF!	#REF!
Peralatan Operasi dan Kantor	3,209,637,711	2,908,166,722	#REF!	#REF!
Alat Transportasi	9,563,342	5,285,000		14,848,342
Jumlah	<u>4,310,946,643</u>	<u>4,666,856,632</u>	<u>#REF!</u>	<u>#REF!</u>
	<u>35,222,366,632</u>			<u>#REF!</u>
	31-Dec-17			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<i>Pek.Dlm Pelaks. (PDP)</i>	7,052,739,708	-	7,081,422,208	(28,682,500)
Gdg Kantor & Bangunan Lainnya	11,038,704,299	12,541,457,152	-	23,580,161,451
Peralatan Operasi dan Kantor	9,001,097,515	6,684,035,049	-	15,685,132,564
Alat Transportasi	15,100,000	281,601,760	-	296,701,760
Jumlah	<u>27,107,641,522</u>	<u>19,507,093,961</u>	<u>-</u>	<u>39,533,313,275</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Gdg Kantor & Bangunan Lainnya	358,626,588	733,119,002	-	1,091,745,590
Peralatan Operasi dan Kantor	1,719,172,280	1,490,465,431	-	3,209,637,711
Alat Transportasi	6,543,338	3,020,004	-	9,563,342
Jumlah	<u>2,084,342,206</u>	<u>2,226,604,437</u>	<u>-</u>	<u>4,310,946,643</u>
Nilai Buku	<u>25,023,299,316</u>			<u>35,222,366,632</u>

Aset tetap dalam Pelaksanaan Pekerjaan adalah merupakan pembangunan fasilitas kesejahteraan Pegawai (Pembuatan lapangan olah raga serba guna) dan Pembangunan Gerbang Tol Jor W 2

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET HAK PENGELOLAAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
Aset Hak Pengelolaan Jalan Tol	2,019,553,786,021	2,019,553,786,021
	2,019,553,786,021	2,019,553,786,021
 Akumulasi Amortisasi HPJT	 (296,239,751,930)	 (263,526,715,832)
	(296,239,751,930)	(263,526,715,832)
Jumlah	1,723,314,034,091	1,756,027,070,189

Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pembangunan jalan tol yang saat ini dalam tahap pembebasan tanah dan konstruksi Paket 1 dan 2. Aset Marjin Konstruksi merupakan akibat penerapan ISAK 16 dengan perkiraan marjin sebesar 1,4% dari konstruksi. Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pembangunan gedung kantor yang saat ini masih dalam tahap *prelimary design*.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
- Uang Muka Kontraktor Jk Panjang (PT Jasa Layanan Pemeliharaan)	1,793,407,286	1,793,407,286
- Deposit	20,000,000	20,000,000
Jumlah	1,813,407,286	1,813,407,286

Deposit merupakan uang Jaminan terhadap pemakaian listrik dan telepon serta fisik gedung kantor yang disewa oleh perusahaan.

11. UTANG KONTRAKTOR & KONSULTAN

Utang Kontraktor :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
PT JASA LAYANAN PEMELIHARAAN	402,008,824	25,168,710,914
PT Duta Anugrah Mandiri	108,293,000	108,293,000
Jumlah	510,301,824	25,277,003,914

Utang Konsultan :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
PT Tata Guna	552,744,942	552,744,942
Konsultan Perorangan	50,000,000	50,000,000
PT Multi Phi Beta	215,533,500	215,533,500
PT Seecon KSO	143,478,558	143,478,558
Purwatoro, sungkoro & Surja	42,900,000	42,900,000
PT Purnajasa Bimapatama	900,000,000	900,000,000
Jumlah	1,904,657,000	1,904,657,000

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
PT Tri Sakti Mandiri Putra	-	-
PT Module Intracs	169,039,926	151,712,000
PT Sekar Hati Jaya Maju	53,458,000	-
PT Indokarya Duta Perkasa	-	-
PT Mangun Karya	-	43,337,962
PT Mangun Karya	-	9,497,400
PT MAHARDHIKA	191,463,174	191,463,174
PT Terang Terus Makmur	1,295,000	1,295,000
PT Ardhani Karya Mandiri	191,990,370	-
PT Mangun Karya	234,625,875	800,349,048
PT Sirara Agung Jaya	-	-
PT Rama Perkasa	61,012,655	61,012,655
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	4,602,878,574	2,160,096,777
Phun Browo Abadi PT	41,071,800	41,071,800
PT Jaya Kontruksi	241,810,107	-
Jumlah	5,788,645,481	3,459,835,816

13. PERPAJAKAN

Utang Pajak

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
PPh Pasal 21	61,237,720	77,640,506
PPh Pasal 22	2,330,162	2,330,162
PPh Pasal 23	10,078,928	83,989,978
Pajak Pertambahan Nilai	(1,000,000)	(1,000,000)
PPh Final	800,592,222	220,047,207
PPN Keluaran	(6,500,000)	(6,500,000)
Hutang PPh Final Iklan	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Jumlah	866,739,032	376,507,853

14. BEBAN AKRUAL :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
Hutang Provisi Overlay	8,379,887,475	8,379,887,475
Biaya yang masih harus dibayar	32,361,559,997	30,421,210,371
luran Pegawai Belum Disetor	27,436,100	27,436,100
AA Biaya Overlay Ditangguhkan	18,253,157,759	7,713,772,362
Jumlah	59,022,041,331	46,542,306,308

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG LAIN-LAIN

a. Hutang Rekanan :

Akun ini terdiri dari:	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
PT Modul Intracs Yasatama	138,811,001	138,811,001
PT Fajar Merah	18,000,000	18,000,000
PT tektikal	20,657,640	20,657,640
PT Widyamita Insan Madani	2,165,753	2,165,753
PT Himada Mandiri	54,172,746	54,172,746
PT Trica Daya	42,102,000	42,102,000
PT Pulo Air Biru	307,715,000	307,715,000
PT Rosarum Cindo	20,706,900	20,706,900
CV Tri Putra Teknik	37,359,740	37,359,740
PT Fajar Merah	89,875,000	89,875,000
PT Mitra Karya	38,170,000	38,170,000
PT SANMIC GLOBAL PRATAMA	24,225,783	24,225,783
	<u>793,961,563</u>	<u>793,961,563</u>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. UANG TITIPAN	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
PT Jasa Marga Cabang Jakarta Tangerang	22,355,638,131	10,929,217,150
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (PT JLJ)	3,521,560,972	12,724,864,235
PT Utama Karya	16,492,927,380	9,084,100,281
PT Bramanty	19,608,000	19,608,000
Manajemen Pengumpulan Tol PT MLJ	4,250,000	4,250,000
PT Tri Panoto	5,500,000	5,500,000
PT Berkat Cahaya Abadi	5,500,000	5,500,000
PT Triyaman	-	277,308
Reward KPKU (PT Jasa Marga)	-	-
Jasa Marga (SPPD)	-	475,000
Divisi SDM	-	-
PT Bank BCA	-	1,000,000
Cakra Mulia	39,600,000	39,600,000
PRMA CR 6019002576113999	-	964,000
PT ZUM	-	15,750,000
PT Trisakti Mandiri Putra	-	13,200,000
	42,444,584,483	32,844,305,974

c. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
	-	-

Merupakan Pendapatan diterima dimuka dari pemasangan Iklan PT Rainbows Asia Poters dan PT Zahra Mandiri untuk periode 1 Juni 2016 s/d 1 Juni 2017

d. JAMINAN ATAS PEMANFAATAN LAHAN	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
- Jaminan pembanguan Jembatan Bus Way (PT Waskita Karya)	45,000	45,000
	45,000	45,000

16. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut :

	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
Obligasi PT Marga Lingkar Jakarta :		
Serie A	200,000,000,000	200,000,000,000
Serie B	217,000,000,000	217,000,000,000
Serie C	299,000,000,000	299,000,000,000
Serie D	320,000,000,000	320,000,000,000
Serie E	464,000,000,000	464,000,000,000
Total	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000
Biaya penerbitan Obligasi yang belum diamortisasi	(6,495,217,464)	(6,417,577,545)
Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang	1,493,504,782,536	1,493,582,422,455

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
- Liabilitas Pajak Tangguhan	20,726,512,061	20,726,512,061
	20,726,512,061	20,726,512,061

18. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA :

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja	2,485,667,303	2,442,602,606
	2,485,667,303	2,442,602,606

19. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang Saham terdiri dari :

Pemegang Saham	30-Jun-18		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	426,222,550	0.65	426,222,550,000
PT Jakarta Marga Jaya (BUMD DKI)	229,504,450	35%	229,504,450,000
Jumlah	655,727,000	100%	655,727,000,000
Pemegang Saham	31-Dec-17		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	426,222,550	65%	426,222,550,000
PT Jakarta Marga Jaya (BUMD DKI)	229,504,450	35%	229,504,450,000
Jumlah	655,727,000	100%	655,727,000,000

20. PENDAPATAN TOL

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
- Pendapatan Tol	129,383,637,094	276,532,951,606
- Pendapatan Usaha Lain	40,329,958	1,206,619,954
	129,423,967,052	277,739,571,560

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
Beban Pengumpulan		
Fee Management (KSO) - JL	-	-
Gaji dan Tunjangan	6,218,444,410	12,616,805,421
Administrasi dan Perlengkapan Tol	257,536,391	637,767,722
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	1,678,152,574	3,482,170,232
Bahan Bakar, Listrik dan Air	882,046,506	1,573,769,785
Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol	359,765,956	842,449,578
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	1,253,892,319	5,479,845,205
Sub Total	10,649,838,156	24,632,807,942
Beban Pelayanan		
Gaji dan Tunjangan	1,452,477,626	2,808,336,522
SPBU TIP	-	-
Bahan Bakar, Listrik dan Air	806,693,172	1,623,105,485
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	736,809,450	1,529,294,414
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	697,958,547	1,525,448,182
Sewa Kendaraan	433,543,300	874,951,124
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	540,476,755	1,082,244,861
Sub Total	4,667,958,850	9,443,380,588
Beban Pemeliharaan		
Provisi Pelapisan Ulang	16,303,735,798	21,895,477,051
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	807,755,655	455,778,099
Gaji dan Tunjangan	518,965,365	929,093,111
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	727,947,597	1,440,729,524
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	448,016,874	3,630,858,092
Sub Total	18,806,421,289	28,351,935,877
Total Beban Operasional	34,124,218,295	62,428,124,407

22. Beban Umum dan Administrasi

Gaji dan Tunjangan	4,110,097,350	9,442,346,094
Pajak luran dan Retribusi	7,350,153,600	6,671,210,235
Administrasi Kantor dan Sumbangan	691,581,717	1,579,183,327
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	121,440,160	367,238,792
Bahan Bakar, Listrik dan Air	77,770,856	328,303,900
Sewa Kendaraan	416,262,557	822,255,273
Jasa Profesional	303,180,000	743,012,524
Transportasi dan Perjalanan Dinas	47,695,505	264,398,910
Publikasi	-	-
Beban Piutang Tak Tertagih	-	469,000,000
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	892,174,664	1,119,113,427
Total Beban Umum dan Administrasi	14,010,356,409	21,806,062,482
Total Beban Operasional dan Beban Umum dan Administrasi	48,134,574,704	84,234,186,889

23. BEBAN DEPRESIASI DAN AMORTISASI

	30-Jun-18 Unaudited	31-Dec-17 Audited
- Beban Penyusutan selain HPJT	4,666,856,632.00	2,226,604,437
- Beban Penyusutan HPJT	32,713,036,098.00	68,905,756,046
Total Beban Depresiasi dan Amortisasi	37,379,892,730	71,132,360,483
Total Beban Usaha	85,514,467,434	155,366,547,372

Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah bagian dari beban Operasional dan Beban Umum dan Administrasi (lihat dalam rincian beban Operasional dan Beban umum dan Administrasi).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN BUNGA	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
Pendapatan Bunga Deposito	#REF!	#REF!
Pendapatan Jasa Giro	#REF!	#REF!
Total	#REF!	#REF!
Pajak Final Atas Deposito & Jasa Giro	#REF!	#REF!
Pendapatan Bunga Deposito & Jasa Giro	#REF!	#REF!
25. BIAYA KEUANGAN	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
Beban Bunga Hutang Bank Jangka Panjang	-	(115,315,107,436)
Beban Bunga Hutang Obligasi Jangka Panjang	(62,236,810,502)	(18,641,841,612)
Annual Fee Obligasi	-	-
Biaya Jasa Kustodian	-	-
	(62,236,810,502)	(133,956,949,048)
26. LAINNYA BERSIH	30-Jun-18	31-Dec-17
	Unaudited	Audited
Penghasilan Ganti rugi	41,935,795	58,586,676
Penghasilan Denda	3,709,000	12,572,000
Biaya Administrasi Bank	(12,160,410)	(7,021,317)
	33,484,385	64,137,359

27. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perusahaan telah memperoleh Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dengan masa konsesi selama 40 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2005 sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Akta Nomor 03 Tanggal 07 Juni 2011 dan Addendum I Akta Nomor 24 Tanggal 18 November 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

28. STANDAR DAN INTEPRETASI YANG EFEKTIF BERLAKU MULAI 1 JANUARI 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2010) Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), Akuntansi Guna Usaha
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2010), Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan

29. STANDAR DAN INTEPRETASI YANG EFEKTIF BERLAKU MULAI 1 JANUARI 2012: (Lanjutan)

- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 56 (revisi 2010), Laba per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- ISAK 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.